

# AURORA BALANCE



**aurora**  
ASSET MANAGEMENT

## Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Balance (Aurora Balance) bertujuan untuk memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi yang berimbang di sejumlah kelas aset sesuai dengan Kebijakan Investasi, seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian.

## Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

## Alokasi Aset

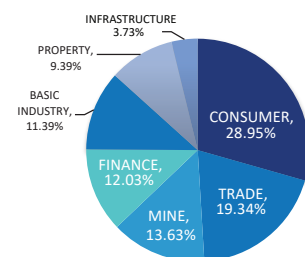
Saham	72.99%
Surat Utang	0.00%
Pasar Uang	27.01%

## Seleksi Efek

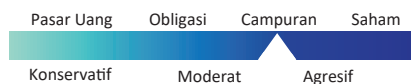
No	Kode	Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk PT
2	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk PT
3	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk PT
4	GGRM	Gudang Garam Tbk PT
5	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

## Komposisi Sektor Ekuitas



## Profil Risiko



## Informasi Produk

Tanggal Perdana	11 Juni 2019
Nilai Aktiva Bersih	32.687.160.249.45
Total Unit Penyertaan	37.052.202.15
Nilai Aktiva Bersih / Unit	882.19
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

## Manfaat Investasi

Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank Account	PT Bank Maybank Indonesia Tbk KC Sentral Senayan III

**RD AURORA BALANCE**  
2-596-10037-3

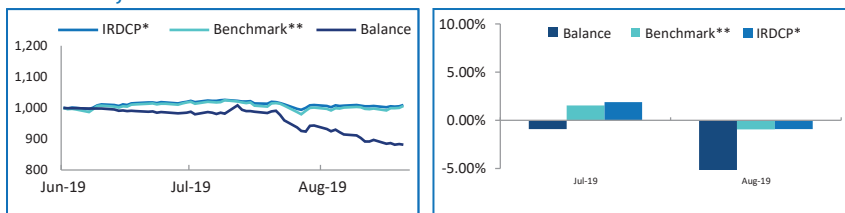
## Manajer Investasi

### PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customer@aurora-am.co.id

## Grafik Kinerja



## Market Review

Sepanjang bulan Agustus mayoritas bursa global jatuh. Dow Jones -1,72% MoM, S&P 500 -1,81% MoM, Nasdaq -2,60% MoM. Shanghai dan Hangseng masing-masing tercatat -1,58% MoM dan -7,40%. Sedangkan bursa domestik melemah tipis -0,97% ke level 6.390 dengan sektor pemberat pada keuangan -4,54% dan aneka industri -4,14%. Pergerakan pasar dipicu sentimen global yang belum membaik. AS kembali menaikkan tarif impor terhadap barang China dari 10% menjadi 15% senilai US\$ 300 miliar dan merespon China dengan menaikkan tarif impor AS berkisar 5%-10% senilai US\$ 75 miliar. The Fed pun melonggarkan kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga 25 bps menjadi 2,25% dan menghentikan penjualan kepemilikan obligasi US\$ 3,6 T. Sementara di Inggris, soft brexit telah mendapatkan dukungan dari Jerman dan Prancis, namun jika gagal, dikhawatirkan parlemen Inggris akan ditutup sementara untuk memperlancar hard brexit. Hal ini turut sebabkan Asing net sell Rp 8,51 T sepanjang Agustus 2019. Di Indonesia, BI telah menurunkan suku bunga 25bps ke level 5,5% sebagai langkah pre-emptive untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi di semester kedua. Rilis data inflasi Agustus terjaga di level 3,49% YoY. Sementara rupiah melemah 1,18% pada level 14.191.

## Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BALANCE	-10.97%	-	-	-11.78%	-	-	-	-11.78%
IRDCP	-0.90%	-	-	0.98%	-	-	-	0.98%
Benchmark	-0.94%	-	-	0.61%	-	-	-	0.61%

Keterangan: IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), Benchmark (60% IHSG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

## Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

